

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai pembelajaran bina diri bagi anak cerebral palsy kelas D1/III SLBD YPAC Jakarta, yang meliputi:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran yang dibuat atau digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri menyikat gigi pada siswa Cerebral Palsy di kelas III SDLB YPAC Jakarta dengan melihat Kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan program pembelajaran individual yang digunakan oleh guru kelas.
2. Mengetahui pelaksanaan dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi pada siswa Cerebral Palsy di kelas III SDLB YPAC Jakarta dengan melihat kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
3. Mengetahui bentuk dan pelaksanaan evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi pada siswa Cerebral Palsy di kelas III SDLB YPAC Jakarta, dilihat berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan evaluasi di dalam kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta, Jln. Hang Lekiu III No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2014.

C. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang mendalam mengenai kegiatan pembelajaran bina diri menyikat gigi bagi anak kelas 3 SD di SLB YPAC Jakarta digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam bentuk narasi gambar dan sumber-sumber informasi untuk mendapatkan informasi berupa fakta. Penelitian menggunakan cara observasi, mengamati, dan mencatat setiap gerak-gerik dari ucapan sumber-sumber informasi.

Didalam penelitian ini peneliti sendirilah yang menjadi alat pengumpul utama (instrumen penelitian). Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin

untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada dilapangan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat menemukan sudut pandang dan konteks subjek penelitian yang mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah mengenai kegiatan pembelajaran bina diri bagi anak cerebral palsy dikelas kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta, yang didalamnya terdapat komponen berupa perencanaan yang meliputi kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Pembelajaran Individual (PPI) bila ada. Kemudian pelaksanaan pembelajaran bina diri menyikat gigi di kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta dan pelaksanaan evaluasi. Data yang terkumpul bersifat deskriptif dan dapat berupa dokumentasi pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian yang menjadi sumber datanya adalah:

- a. Kepala sekolah SLBD YPAC Jakarta, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk melengkapi data yang sudah ada.
- b. Guru kelas D1/3 (kelas 3 SD), peneliti melaksanakan wawancara mengenai perencanaan pembelajaran, strategi dan media pembelajaran, kemudian bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran bina diri menyikat gigi.
- c. Siswa kelas D1/3 (kelas 3 SD), peneliti mengamati tingkah laku dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta.
- d. Kegiatan yang diteliti adalah pembelajaran bina diri bagi anak cerebral palsy kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik-teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang sedang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas

peneliti.¹ Disini peneliti berperan sebagai peneliti pasif. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran bina diri bagi anak cerebral palsy di kelas khusus B SLBD YPAC Jakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.² Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, namun pada pelaksanaannya berkembang dan lebih bebas dari wawancara terstruktur. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai guru kelas dan kepala sekolah di SLBD YPAC Jakarta.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³

F. Analisis Data

¹ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005) p. 66

² Ibid., p. 72

³ Ibid., p. 82

Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁴ Dalam melakukan penelitian peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti, menafsirkan, mengelola dan menarik kesimpulan tentang data-data yang ada di lapangan.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengembangkan catatan lapangan dan wawancara yang dilakukan mengumpulkan dan mengelompokkannya sesuai klasifikasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dan diklasifikasikan untuk menghasilkan data dalam bentuk kualitatif.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa/ mengecek keabsahan data penelitian, akan digunakan cara sebagai berikut:

⁴ Ibid., p. 89

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan waktu penelitian ini dilakukan saat data yang dibutuhkan belum mencapai pada tahap jenuh atau data yang ada dilapangan ternyata masih ada yang dapat diambil untuk melengkapi suatu analisis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti mencari data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan. Diantaranya yaitu dengan mencatat setiap gerak gerik dan apa saja yang diucapkan oleh guru kelas D1/3 (kelas 3 SD) SLBD YPAC Jakarta selama proses pembelajaran binadiri menyikat gigi.

3. Triangulasi Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Peneliti juga melakukan pencocokkan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.